Copyright © 2008 – 2009 IlmuKomputer.Com

Belajar *Command* Dasar *Linux*: dengan *Ubuntu Fiesty* 7.04

Agus Aan Jiwa P.
studywithaan@gmail.com
http://agus-aan.web.ugm.ac.id

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003- 2006 IlmuKomputer.Com

*Seluruh dokumen di **IlmuKomputer.Com** dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari **IlmuKomputer.Com**.*

Abstrak:
Linux semakin banyak digunakan dan dipelajari saat ini baik di berbagai bidang seperti pemerintahan, swasta, maupun pendidikan karena sifatnya yang *open source*. Dukungan *distro* dari berbagai macam varian *Linux* membuat semakin mudah untuk mendapatkan CD *Linux original* yang diinginkan oleh pengguna. Namun dalam mempelajari sistem operasi(SO) *Linux* kita dapat terlepas dari yang namanya *command* dan konsole. Sehingga perintah (*command*) dasar *Linux* sangat perlu untuk dipelajari agar kita dapat mengoperasikan *Linux* dengan baik dan maksimal.

Keywords: command, linux, konsole, perintah dasar

1. PENDAHULUAN

Saat ini semakin banyak orang tertarik menggunakan SO *Linux*. Hal ini disebabkan *Linux* saat ini sudah banyak ditampilkan dalam bentuk tampilan grafis(GUI) seperti KDE, Gnome, dan XCFE yang cantik dan antarmukanya semakin mudah untuk dipahami oleh pemula(*newbie*) yang ingin mempelajari SO ini. Varian dari *linux* juga semakin banyak dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengguna.

Apalagi sudah banyak *software* aplikasi *linux* yang dikembangkan dan semakin mudah untuk didapatkan baik dari majalah atau *internet*. Sebagai *software* yang bersifat *open source* *Linux* didistribusikan dengan berbagai cara yang mudah. Misalnya saja *Ubuntu* yang menyediakan layanan Shipit *online* yang semakin memanjakan penggunanya karena dengan melakukan pemesanan CD *distro* disana pesanan sudah dapat diantarkan langsung ke alamat anda tanpa dipungut biaya apapun (Komputer, 2008). Sehingga membuat orang semakin tertarik dan suka untuk menggunakan *Linux*.

Namun setiap orang yang baru belajar Linux biasanya memiliki tingkat kesulitan awal dalam mengoperasikan SO ini. Hal ini disebabkan karena pemakai masih awam dan belum terbiasa memakainya. Jika ingin mempelajari SO ini lebih jauh lagi setidaknya kita harus

Copyright © 2008 – 2009 IlmuKomputer.Com

mengetahui perintah dasar yang biasanya digunakan di konsole. Konsole itu kalau dalam SO *Windows* sering disebut *command prompt* (CMD).

Penulis ingin mengajak pembaca untuk mengetahui perintah (*command*) dasar yang biasa digunakan digunakan di SO *Linux* beserta praktinya. Adapun *Linux* yang digunakan disini adalah *Ubuntu Fiesty* 7.04. Karena menurut penulis, *Ubuntu* ini cukup memiliki tampilan grafis yang cantik dan lebih mudah untuk dipelajari dibandingkan dengan varian yang ada sehingga sudah banyak pemula yang menggunakannya.

2. MENGENAL KONSOLE LINUX

Sebenarnya apa yang disebut konsole itu. Banyak orang yang menyebut konsole itu "terminal" atau "*shell*". Seperti yang disebutkan oleh Singer, *et.all*(2008) dalam *The Konsole Handbook* bahwa konsole itu adalah sebuah X terminal emulator, yang sering dianggap sebagai sebuah teminal atau sebuah *shell*.

Menurut Azikin(2004-2007) menyatakan bahwa konsole atau *shell* itu adalah merupakan tool berbasis teks untuk berinteraksi dengan komputer. Konsole berfungsi sebagai jembatan antarmuka untuk menghubungkan *user* dengan sistem, karena melalui konsole itulah kita bisa mengetikan perintah yang selanjutnya dapat dieksekusi oleh sistem. Shell juga disebut interpreter yang mengoperasikan sebuah loop sederhana yakni menerima, menginterpretasikan, menjalankan, dan menunggu perintah masukan berikutnya. Adapun loop interpreter sederhana yang dijalankan hidup oleh GNU/*Linux* adalah seperti (Gambar 1).

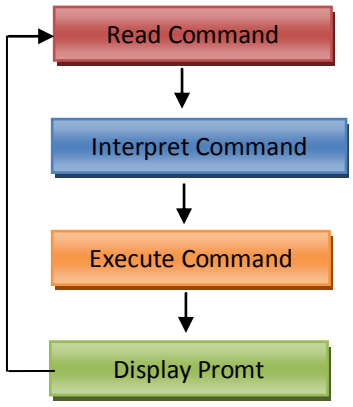

Gambar 1: Interpreter Loop

Pada SO operasi selain *Linux* penggunaan konsole sangat jarang digunakan karena pengguna sudah dibuatkan tampilan GUI (Graphical User Interface)yang dapat dengan mudah digunakan dengan memilih *icon* bergambar dengan menggunakan *mouse*. Namun ketika penulis mengenal dan mempelajari *Linux* malah sebaliknya peran konsole begitu sangat penting karena *command* untuk menjalankan suatu program aplikasi kebanyakan harus di jalankan melalui konsole.

Azikin(2004-2007) mengatakan satu hal yang menarik dari sistem operasi GNU/*Linux* adalah penggunaan *shell command* tetap dipertahankan karena beberapa alasan berikut:

1. Kebanyakan konfigurasi sistem dapat dilakukan dari *shell command*.
2. *Linux shell* memberikan fleksibilitas terutama saat anda bekerja dengan banyak *file*.
3. Untuk tindakan penyelamatan terhadap sebuah data atau *recovery* terhadap sistem dan pekerjaan *maintenance* sistem pada *single mode* dapat anda lakukan lewat *shell command*.

Pada *Linux Ubuntu Fiesty* perintah konsole ditulis di "terminal" yang dapat dibuka melalui menu yang ada di GUI yaitu :

Applications > Accessories > Terminal

Sehingga akan menampilkan gambar terminal

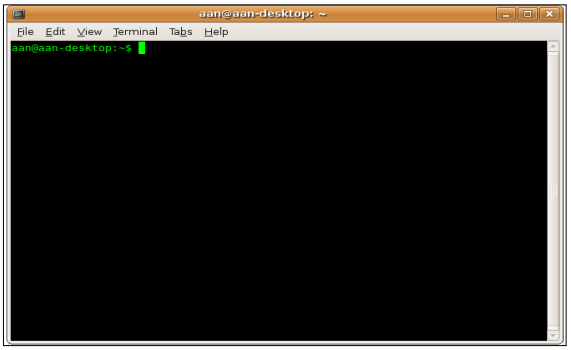

(Gambar 2) yang dapat dijalankan dari GUI.

Gambar 2: Tampilan Terminal di GUI

Selain dapat ditampilkan di GUI, konsole juga dapat dijalankan dalam tampilan Disk Operating System (DOS) dengan menekan tombol [Ctrl+Alt+ F1 .... F6] secara bersamaan. Namun jika anda ingin keluar dari tampilan ini dapat menekan tombol [Ctrl+Alt+F7].

Copyright © 2008 – 2009 IlmuKomputer.Com

3. PERINTAH-PERINTAH DASAR KONSOLE YANG DIGUNAKAN DALAM LINUX

Berikut merupakan perintah-perintah konsole dasar untuk melihat, mengeksekusi, dan memanipulasi *file/directory* di *Linux* :

- ✓ **ls** : untuk menampilkan isi dari sebuah direktori seperti perintah **dir**di DOS. Anda dapat menggunakan beberapa option yang disediakan untuk mengatur tampilannya di layar. Bila Anda menjalankan perintah ini tanpa option maka akan ditampilkan seluruh *file nonhidden*(*file* tanpa awalan tanda titik) secara alfabet dan secara melebar mengisi kolom layar.

- ✓ **dir** : sama juga dengan **ls**, yaitu untuk menampilkan *file* dalam suatu *directory*.

- ✓ **cd /** : adalah perintah untuk masuk ke dalam suatu directory. Perintah ini sama dengan yang biasa kita pakai di DOS.

  misalnya : cd /home/ aan

  Artinya : masuk ke dalam *folder* "home" yang berada di bawah *user* "aan"

  1. Perintah diatas juga dapat diketikan :

     cd /home (*Enter*)

     cd aan

  2. Perintah untuk keluar dari directory yang sedang aktif :

     cd\ ; (*Enter*)

- ✓ **mkdir** : adalah perintah untuk membuat *directory*, dan sama dengan **md** di DOS.

  1. membuat *folder* dalam suatu *directory* yang sedang aktif.

  Misalnya : **mkdir** data

  Artinya : Membuat folder yang bernama "data" yang disimpan pada *directory* yang sedang aktif.

  2. membuat *folder* pada *directory* untuk *user* lain.

  Misalnya : jika ingin membuat *folder* yang bernama "data" di bawah user lain, misalnya saja nama *user*-nya "dessy", maka perintahnya akan berbeda.

  kita masuk dulu ke *directory* "home" yang berada di bawah *user* "dessy" dengan perintah :

     cd /home

     cd dessy (*Enter*)

  ketik: **sudo mkdir** data

  jika dimintai *pasword* : masukan *password* yang dipakai *login*.

- ✓ **cp** : adalah perintah untuk meng-*copy*.

  1. Meng-*copy file* :

  cp --copy

  1

  /home/aan/Latihan\ di\ Linux\

  2

  /Command\ di\ linux.odt

  3

  /home/aan/data/

  4

  Keterangan :

  1. -- copy : adalah perintah untuk meng-*copy file*.

  2. menyatakan directory tempat *file* berada.

  3. merupakan nama *file* yang akan di *copy*.

  4. tempat *directory* tempat meletakan *file* yang di-*copy*.

  2. Meng-*copy folder* beserta *file*-nya :

  cp -r

  1

/home/aan/Latihan\ di\ Linux\

2

/home/aan/data/

3

Keterangan :

1. -r : adalah perintah untuk

meng-*copy folder* beserta *file*-nya.

2. menyatakan *directory folder*

yang akan di *copy*.

3. menyatakan *directory* untuk meletakan *folder* di *copy*.

- ✓ **mv :** Untuk memindahkan *file* dari satu lokasi ke lokasi yang lain. Bila *argumen* yang kedua berupa sebuah direktori maka **mv** akan memindahkan *file* ke *direktory* tersebut. Bila kedua argumen berupa *file* maka nama *file* pertama akan menimpa *file* kedua. Selain memindahkan, perintah ini juga dapat digunakan untuk me-*rename*.

1. memindahkan *file*:

mv /home/aan/Latihan\di\Linux\

1 2

/per_cobaan.odt /home/aan/data/

3 4

Keterangan :

1. mv : adalah perintah

untuk memindahkan file.

2. menyatakan *directory* tempat

file berada.

3. merupakan nama file yang

akan dipindahkan.

4. tempat /*directory* tempat meletakan

file yang dipindahkan.

2. me-*rename file* :

mv /home/aan/Latihan\ di\ Linux\

1 2

/percobaan.odt

3

/home/aan/Latihan\di\Linux\

4

/per_cobaan.odt

5

Keterangan :

1. mv : adalah perintah untuk

me-*rename file*.

2. menyatakan *directory* tempat

file berada.

3. nama *file* yang akan di-*rename*

4. tempat *directory* tempat meletakan file yang di-*rename*.

5. nama *file* yang baru.

- ✓ **rm :** Untuk menghapus *file* dan secara *default* **rm** tidak menghapus *direktory*. Gunakan secara hati-hati perintah ini terutama dengan option -r yang secara rekursif dapat mengapus seluruh *file*.

Misalnya:

rm /home/aan/data/percobaan.odt

Keterangan : Hapus *file* "percobaan.odt", yang terletak dalam *directory* "data" yang dimiliki oleh *user* "aan".

- ✓ **rmdir** : menghapus suatu *directory*. Dengan catatan gunakan perintah ini, jika anda sudah yakin kalau *directory* dalam keadaan "*empty*".

1. Menghapus directory pada user yang sedang aktif.
misalnya : *User* yang aktif adalah "aan".

Copyright © 2008 – 2009 IlmuKomputer.Com

Perintahnya :

rmdir /home/aan/data/per_cobaan/

Keterangan : untuk menghapus *folder* "per_cobaan" dimana *folder* dalam keadaan kosong.

2. Gunakan perintah ini, jika *directory* dalam keadaan berisi.

Perintahnya :

rm -r /home/aan/data/percobaan/

Keterangan :

-r : untuk menghapus *folder* "percobaan" beserta dengan isinya.

3. menghapus *directory* pada *user* lain, melalui *user* yang sedang aktif. Gunakan perintah ini, jika anda sudah yakin kalau directory dalam keadaan "*empt"*.

misalnya : *folder* yang dihapus berada dalam *user* dessy.

Perintahnya :

cd /home/dessy (Untuk masuk ke *user* dessy setelah itu tekan *enter*).

sudo rmdir [nama_*folder*]

✓ **chmod** : Digunakan untuk menambah dan mengurangi ijin pemakai untuk mengakses *file* atau *direktory*. Anda dapat menggunakan sistem ***numeric coding*** atau sistem ***letter coding***. Ada tiga jenis *permission*/perijinan yang dapat dirubah yaitu **r** untuk **read, w** untuk **write** dan **x** untuk **execute**.

1. *Numeric Coding* : *Permission* untuk *user, group* dan *other* ditentukan dengan menggunakan kombinasi angka-angka.

Misalnya : chmod 777 /home/aan/Latihan\ di\ Linux\ /file.odt

Keterangan :

chmod 777 : Adalah untuk mmberi ijin baca, tulis, dan eksekusi untuk *owner, group*, dan *other* untuk "file.odt".

2. *Letter Coding* : Digunakan untuk memberi *permission* kepada masing-masing **u (*user*)**, **g (*group*)**, **o (*other*)** dan **a (all)** dengan hanya memberi tanda **plus (+)** untuk menambah ijin dan tanda **minus (-)** untuk mencabut ijin.

Misalnya : chmod ug+rx file.odt

Keterangan :

Chmod ug+rx : Adalah memberikan ijin baca dan eksekusi file "file.odt" kepada *owner* dan *group*.

✓ **chown** : Digunakan mengganti *owner* dari suatu *file* atau *directory*.

Misalnya :

sudo chown root:root /home/aan/Latihan\

1 2 3 4 5

di\ Linux\ /file.odt

Keterangan :

1. sudo : untuk perintah masuk

sebagai root.

2. chown : untuk mengubah kepemilikan

3. root : menyatakan user.

4. root : menyatakan group.

5. direktory yang menyatakan letak file "file.odt".

✓ **passwd** : Digunakan untuk mengganti *password root*. Anda akan selalu diminta mengisikan *password* lama dan selanjutnya akan diminta mengisikan *password* baru sebanyak dua kali.

✓ **su -** : Untuk *login* sementara sebagai *user* lain. Bila *user* ID tidak disertakan maka komputer menganggap Anda ingin *login* sementara sebagai *super user* atau *root*. Bila Anda bukan *root* dan *user* lain itu memiliki *password* maka anda harus

Copyright © 2008 – 2009 IlmuKomputer.Com

memasukkan *passwordnya* dengan benar. Tapi bila Anda adalah *root* maka Anda dapat *login* sebagai *user* lain tanpa perlu mengetahui *password user* tersebut.

- ✓ **Locate** : untuk mencari path file atau directory.

  Misalnya :

  locate 'Command di linux.odt'

  1 2

  Keterangan :

  1. locate: merupakan perintah.

  2. merupakan nama *file* yang dicari.

- ✓ **pwd** : Untuk mengetahui posisi directory yang sedang aktif

- ✓ **ps aux** : untuk melihat proses-proses yang sedang berjalan.

- ✓ **kill** : Untuk mematikan proses yang sedang berjalan.

  Misalnya : kill 5511

  Keterangan : Adalah untuk mematikan proses yang ke 5511

- ✓ **df** : Untuk mengetahui informasi tentang media penyimpanan.

- ✓ **tar -xzvf** : untuk mengekstrak file dalam format *.tar atau *.tar.gz

  Misalnya : tar -xzvf /media/sda5/Software\

  1 2

  House/baru\ nie/xampp-linux-1.6.4.tar.gz -

  3

  C /opt/

  Keterangan :

  1. nama media tempat file yang diekstrak

  2. nama file yg akan diektrak

  3. tempat file diletakan, setelah di ekstrak.

- ✓ **tar -xjvf** : Untuk mengekstrak file dalam format *.bz2

- ✓ **start** : Adalah perintah untuk menjalankan servis.

  Misalnya :

  sudo /opt/lampp/lampp start

  Keterangan : Adalah perintah untuk menjalankan service dari xampp.

- ✓ **stop** : Adalah perintah untuk menghentikan servis.

  Misalnya :

  sudo /opt/lampp/lampp stop

  Keterangan : Adalah perintah untuk menghentikan service dari xampp.

- ✓ Meng-*archieve file* ke format **: tar, tar.bz2, tar.gz**

  A. *Archieve* *.tar :

  ~/Latihan di Linux $ tar –cjf

  1 2

  aan.tar.bz2 aan.odt

  3 4

  Keterangan :

  1. *Folder* tempat data yang di-*archive* disimpan

  2. Perintah untuk meng-*archive* ke dalam format (.tar.bz2)

  3. Nama *file* baru yang di-*archive*, beserta formatnya

  4. Nama *file* yang yang akan di-*archive*

  B. *Arcieve* *.tar.bz2 :

  ~/coba_archive$ tar -cjf coba.tar.bz2

  1 2 3

  test/

  4

Copyright © 2008 – 2009 IlmuKomputer.Com

Keterangan :

1. *Folder* tempat data yang di-*archive* disimpan

2. Perintah untuk meng-*archive* ke dalam format (.tar.bz2)

3. Nama *file* baru yang di-*archive*, beserta formatnya

4. Nama *folder* yang yang akan di-*archive*

C. *Archieve* *.tar.gz :

~/coba_archive$ tar -cf coba.tar test/

1 2 3 4

Keterangan :

1. *Folder* tempat data yang di-*archive* disimpan

2. Perintah untuk meng-*archive* ke dalam format (.tar)

3. Nama *file* baru yang di-*archive*, beserta formatnya

4. Nama *folder* yang yang akan di-*archive*. (*berlaku juga untuk file*)

- ✓ **man** : Untuk menampilkan *manual page* atau teks yang menjelaskan secara detail bagaimana cara penggunaan sebuah perintah. Perintah ini berguna sekali bila sewaktu-waktu Anda lupa atau tidak mengetahui fungsi dan cara menggunakan sebuah perintah.
- ✓ **Shutdown :** Perintah ini untuk mematikan sistem. Pada beberapa sistem anda bisa menghentikan komputer dengan perintah **shutdown -h now** dan me*restart* sistem dengan perintah **shutdown -r now** atau dengan kombinasi tombol **Ctr-Alt-Del**.
- ✓ **tail** : Untuk menampilkan 10 baris terakhir dari suatu file. Default baris yang ditampilkan adalah 10 tapi Anda bisa menentukan sendiri berapa baris yang ingin ditampilkan. Perintahnya : tail [jumlah baris] [file file ....]
- ✓ **talk** : Untuk mengadakan percakapan melalui terminal. Input dari terminal Anda akan disalin di terminal *user* lain, begitu sebaliknya.
- ✓ **mount** : Perintah ini akan me-*mount filesystem* ke suatu direktori atau *mount-point* yang telah ditentukan. Hanya *superuser* yang bisa menjalankan perintah ini.

  Misalnya :

  mount –t ntfs /dev/sda1 /media/Data

  Atau

  mount –t fat32 /dev/sda2 /media/System

  Keterangan :

  Ntfs / Fat32 : menyatakan format *hardisk*

  /dev/sda2/media/nama_media: menyatakan nama *direktory* atau *mount-point*-nya .
- ✓ **umount** : Adalah kebalikan dari perintah *mount*, yaitu untuk meng-*unmount filesystem* dari *mount-point*nya. Setelah perintah ini dijalankan *direktory* yang menjadi *mount-point* tidak lagi bisa digunakan. Penulisannya hampir sama dengan *mount*, yaitu tinggal mengganti kata *mount* dengan *umount*.
- ✓ **who :** Untuk menampilkan siapa saja yang sedang *login*. Perintah ini akan menampilkan informasi mengenai *login name*, jenis terminal, waktu *login* dan *remote hostname* untuk setiap *user* yang saat itu sedang *login*.
- ✓ **alias** : Digunakan untuk memberi nama lain dari sebuah perintah.

  Misalnya :

  alias dir = ls
  Keterangan : Digunakan apabila ingin perintah **ls** dapat juga dijalankandengan mengetikkan perintah **dir**.
- ✓ **Unalias** : Adalah kebalikan dari perintah **alias**, dimana perintah ini akan membatalkan sebuah **alias**.

Copyright © 2008 – 2009 IlmuKomputer.Com

4. REFERENSI

Azikin (2004-2007) Azikin, A., "Bab 5 Linux Shell", *Debian GNU/Linux 2nd Edition*, 2004-2007.

Katriena, F., "Command Line", *http://pemula.linux.or.id/* (diakses : 21 November 2008 15:00)

(Komputer, 2008) Komputer,W., "Administrasi Jaringan Menggunakan Linux Ubuntu 7", *Andi Offset*, 2008.

Makhrus, F., 2007, "Modul Praktikum Teknologi Informasi S1 Ilmu Komputer ", Labotarium Komputer Dasar Ilmu Komputer-Fakultas MIPA Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta.

Singer, *et.all* (2008) Singer, J., Hindenburg, K., Bastian, W., and McBride, M., "The Konsole Handbook ", 2008.

BIOGRAFI PENULIS

Agus Aan Jiwa Permana, lahir di Denpasar tanggal 4 Agustus 1987. Adapun riwayat pendidikan adalah sebagai berikut : Menamatkan SD di SD 4 Perean, melanjutkan SLTP di SLTP N 2 Baturiti, kemudian masuk di SMU N 1 Tabanan, dan setelah tamat SMU melanjutkan kuliah di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja-Bali, mengambil jurusan D-3 Manajemen Informatika.

Pada tahun 2007 lulus dari Undiksha dan kemudian melanjutkan S1 ke Yogyakarta di Universitas Gadjah Mada (UGM), mengambil jurusan Ilmu Komputer. Saat ini masih berstatus sebagai mahasiswa aktif di UGM. Berkeinginan menjadi seorang pengembang IT. Tertarik terhadap jaringan, sistem pendukung keputusan (SPK), dan sistem informasi. Saat ini sedang mengambil skripsi dengan minat sistem cerdas.

Informasi lebih lanjut tentang penulis ini bisa didapat melalui:
URL : *http://agus-aan.web.ugm.ac.id*
Email : *studywithaan@gmail.com*
agus-aan@mail.ugm.ac.id